

PROGRAM SOSIALISASI (SOCIALIZATION PROGRAMS)

Oleh:

Rofi Rofaida, SP.,M.Si

Program Studi Manajemen

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- ◉ Dapat mendefinisikan dan menjelaskan konsep program sosialisasi
- ◉ Memahami pentingnya proses sosialisasi
- ◉ Dapat menggambarkan program sosialisasi yang efektif

BACKGROUND

1. Calon karyawan dan karyawan baru memiliki latar belakang yang berbeda (KSAOc)
2. Perlu pemahaman karyawan terhadap karakteristik pekerjaan, aturan/prosedur kerja, budaya kerja, lingkungan kerja, dan hubungan/relationship dengan rekan kerja
3. Diperlukan karyawan yang tidak hanya 'fit' dengan pekerjaan tapi juga 'fit' dengan perusahaan

SOSIALISASI (SOCIALIZATION)

Organizational socialization :

The process used to transform new employees into effective company members

(Noe, et al, 2003:307)

Organizational socialization :

- ◉ Anticipatory socialization
- ◉ Encounter phase socialization
- ◉ Settling-in phase socialization

- ◉ **Anticipatory socialization** : proses yang memudahkan calon karyawan mengembangkan ekspektasi/harapan tentang pekerjaan, perusahaan, lingkungan kerja, dan interpersonal relationship.
- ◉ Terjadi pada saat rekrutment dan seleksi
- ◉ Tujuan mengembangkan harapan yang realistik terhadap pekerjaan dan perusahaan
- ◉ Adanya peran penting dari *Realistic job preview (RJP)*

TYPICAL CONSEQUENCES OF JOB PREVIEW PROCEDURES

Traditional preview

Set initial job expect too high

Job is typically viewwd as attractive, stimulating, and challenging

High rate of acceptance of job offers

Dissatisfaction

Low job survival, dissatisfaction, high turn over

Realistic preview

Set job expect realistically

Job may or may not be attractive, depending on individual's needs

Some accept, some reject

satisfaction

High job survival, satisfaction, low turn over

- **Encounter phase socialization** : Fase sosialisasi yang terjadi pada saat karyawan mulai bekerja
- Tujuan karyawan baru familiar dengan pekerjaan, perusahaan, lingkungan kerja, dan interpersonal relationship.
- Adanya peran penting dari *atasan dan rekan kerja*

- **Settling-in phase socialization** : Fase sosialisasi karyawan mulai nyaman dengan pekerjaan, perusahaan, lingkungan kerja, dan interpersonal relationship.

ISI PROGRAM SOSIALISASI (CONTENT OF SOCIALIZATION PROGRAM)

1. Informasi perusahaan

- Informasi umum berkaitan dengan perusahaan
- Kebijakan dan prosedur inti
- Kebijakan kompensasi
- Fasilitas fisik
- Keselamatan dan kewanitaan kerja
- Organization culture

2. Informasi pada tingkat departemen/divisi

- Tugas dan tanggungjawab
- Kebijakan, prosedur, dan aturan kerja
- Performance expectations
- Pengenalan departemen secara umum

3. Informasi tambahan

- Komunitas
- perumahan

PROGRAM SOSIALISASI YANG EFEKTIF (EFFECTIVE SOCIALIZATION PROGRAM)

- **Karyawan didorong untuk bertanya/terlibat aktif dalam proses**
- **Isi program mengkombinasikan antara aspek teknis dan non teknis dari pekerjaan**
- **Program sosialisasi melibatkan interaksi formal dan informal dengan manajer maupun rekan kerja**
- **Karyawan memperoleh informasi berkaitan dengan company's product, jasa/pelayanan yang diberikan dan klient/pelanggan**